

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki percepatan pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) oleh Bank Syariah dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Palembang, Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, terutama berfokus pada wawancara dengan pengguna QRIS di antara UMKM untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman dan perspektif mereka. Temuan ini menyoroti peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mempekerjakan hampir 97% tenaga kerja nasional.

Terlepas dari ketahanan mereka selama krisis ekonomi, UMKM menghadapi tantangan seperti keterbatasan modal, teknologi, kesulitan pemasaran, dan kurangnya tenaga kerja terampil. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas kerangka teoritis mengenai percepatan pertumbuhan ekonomi melalui penggunaan QRIS, memberikan wawasan berharga untuk penelitian masa depan dan pengembangan kebijakan dalam konteks UMKM di Indonesia.

Kata kunci: QRIS, UMKM, Palembang

ABSTRACT

This study investigates the acceleration of economic growth through the utilization of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) by Islamic Banks in supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Palembang, Indonesia. The research employs a qualitative method, primarily focusing on interviews with QRIS users among MSMEs to gain a comprehensive understanding of their experiences and perspectives. The findings highlight the crucial role of MSMEs in Indonesia's economy, contributing around 60% to the Gross Domestic Product (GDP) and employing nearly 97% of the national workforce.

Despite their resilience during economic crises, MSMEs face challenges such as limited capital, technology, marketing difficulties, and a lack of skilled labor. This study aims to expand the theoretical framework regarding the acceleration of economic growth through the use of QRIS, providing valuable insights for future research and policy development in the context of MSMEs in Indonesia.

Keywords: QRIS, MSMEs, Palembang